

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Tandun	Tahun Pelajaran : 2021 / 2022
Mata Pelajaran : Ekonomi	Kelas/Semester : XII / 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Akuntansi sebagai Sistem Informasi	Alokasi Waktu: 10 Menit

A. Kompetensi inti

1. **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
2. **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
- 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan kegunaan informasi akuntansi.
2. Siswa dapat mengidentifikasi bidanfspesialisasi akuntansi.
3. Siswa dapat mengelompokkan bidang garapan/profesi akuntansi.
4. Siswa dapat menyebutkan etika profesi akuntansi.

Media	Alat / Bahan	Model Pembelajaran
Video Pembelajaran Lembar Penilaian LCD Proyektor	Laptop Internet	Kooperatif tipe Jigsaw

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I. Kegiatan Awal : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengucapkan salam kepada guru. 2. Absensi. 3. Apersepsi. Guru bercerita tentang karakteristik perusahaan jasa dan memberi contoh perusahaan jasa yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Kemudian guru menguraikan dengan jelas tentang kompetensi dasar dan materi yang harus dikuasai. 4. Motivasi. Jika kelak kamu sedang mencari kerja, profesi akuntansi sangat menjanjikan. Selain banyak peminatnya, profesi ini juga memiliki cakupan yang luas di bidang ekonomi dan keuangan. 5. Menjelaskan kepada peserta didik tentang model pembelajaran kooperatif model Jigsaw yang dipakai dan menjelaskan masnfaatnya. 6. Pembentukan kelompok yang terdiri dari 7 Kelompok Asal dan 4 Kelompok Ahli. 	3'
II. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian materi (Kegunaan Informasi Akuntansi, Bidang Spesialisasi Akuntansi, Profesi Akuntansi, Etika Profesi Akuntansi) //soal pada setiap anggota Kelompok Asal. 2. Peserta didik dengan materi/soal yang sama bergabung dalam Kelompok Ahli dan berusaha menguasai materi sesuai dengan materi/soal yang diterima. 3. Guru memberikan bantuan seperlunya. 	5'

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Setiap peserta didik kembali ke Kelompok Asalnya. 5. Tiap peserta didik dalam kelompok saling menularkan dan menerima materi dari peserta didik lain. 6. Terjadi diskusi antar peserta didik dalam Kelompok Asal 7. Dari diskusi, peserta didik memperoleh jawaban soal. 8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	
III. Penutup 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman pelajaran. 2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Penugasan: Jelaskan mengenai maksud berperilaku profesional, integritas, dan objektivitas dalam etika profesi seorang akuntan! 4. Siswa dan guru berdoa untuk menutup pelajaran.	2'

E. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. **Penilaian Sikap:** Lembar Pengamatan Penilaian Sikap
2. **Penilaian Pengetahuan:** Lembar Kerja Siswa
3. **Penilaian Keterampilan:** Observasi Diskusi

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Tandun

Nurhidayati, S.Pd.
NIP. 197312122005022001

Tandun, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Datsontogi Halomoan Pardosi, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 1

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Kelas : 12 IPS 1

Materi : Akuntansi sebagai Sistem Informasi

No	Nama Siswa	Perilaku yang Dinilai																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS	KR	CK	BA	BS
1		25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100	25	50	75	100
2																													
3																													
4																													
5																													
6																													
7																													
8																													
9																													
10																													
11																													
12																													
13																													
18																													
19																													
20																													
21																													
22																													
23																													
24																													
25																													

- K : Kurang = 00 – 25
- C : Cukup = 26 – 50
- B : Baik = 51 – 75
- SB : Baik Sekali = 76 - 100

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PENILAIAN TERTULIS

Soal

1. Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Sebutkan kegunaan tersebut....
2. Sebutkan pembagian bidang-bidang spesialisasi akuntansi!
3. Jelaskan lingkup kegiatan dan bidang garapan profesi akuntansi!
4. Jelaskan prinsip etika profesi Ikatan Akuntan Indonesia!

Jawaban:

1. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.
2. (1) Akuntansi Keuangan atau Akuntansi Umum (Financial Accounting). (2) Akuntansi Manajemen (Management Accounting). (3) Akuntansi Anggaran (Budgeting). (4) Akuntansi Pemeriksaan (Auditing). (5) Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting). (6) Akuntansi Biaya (Cost Accounting). (7) Sistem Akuntansi (Accounting System). (8) Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting).
3. (1) Akuntansi Publik (akuntan yang kegiatannya memberikan jasa untuk kepentingan perusahaan dengan sejumlah pembayaran tertentu, atau disebut juga akuntan ekstern). (2) Akuntan Pemerintah (akuntan yang bekerja sebagai pemeriksa atau auditor untuk pemerintah atau negara). (3) Akuntan Pendidik (akuntan yang bekerja sebagai pengajar atau dosen di perguruan tinggi). (4) Akuntan Intern atau Akuntan Perusahaan (akuntan yang bekerja dalam perusahaan dan bertugas khusus di bidang akuntansi intern untuk membantu pengelola perusahaan).
4. (1) Tanggung Jawab Profesi (setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya). (2) Kepentingan Publik (mewajibkan setiap anggota untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalismenya). (3) Integritas (setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas mempunyai pengertian sebagai suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional, kualitas yang mendasari kepercayaan publik, dan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya). (4) Objektivitas (suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Jadi, etika profesi berlandaskan objektivitas mengandung pengertian bahwa setiap anggota harus bersifat objektif dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya). (5) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional (setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan prinsip kehati-hatian, kompeten, dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya pada tingkat yang diperlukan). (6) Kerahasiaan (setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya). (7) Perilaku Profesional (setiap anggota harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi). (8) Standar Teknis (Setiap anggota wajib melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. Anggota mempunyai kewajiban untuk melaksanakan penugasan dari penerima jasa sesuai dengan keahlian dan kehati-hatian, selama penugasan tersebut sejalan dengan prinsip integritas dan objektivitas).

Pedoman Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Siswa menjawab dengan tepat.	100
2.	Siswa menjawab kurang tepat.	50
3.	Siswa tidak menjawab apa-apa.	0
Skor Maksimal		100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{4} \times 100$$

